

## BAB V

### PENUTUP

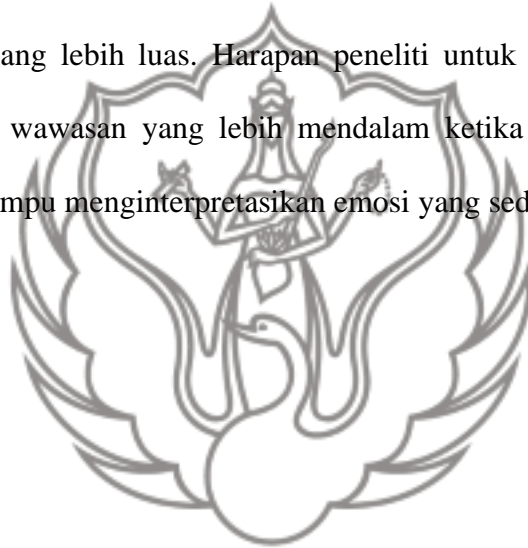
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan dan analisa data terhadap perilaku penikmat musik di Gold Dragon Yogyakarta dapat ditarik dua kesimpulan. Kesimpulan pertama, perilaku penikmat musik di Gold Dragon Yogyakarta merujuk pada segala aktivitas dan *respons* yang terjadi ketika menikmati penyajian musik *homeband* Kala Kita. Bentuk perilaku yang ditunjukkan adalah mendengarkan penyajian musik *homeband* Kala Kita, bernyanyi, menari, tertawa dan menangis. Hal tersebut merupakan perilaku yang berbentuk ekspresi dari emosi dari masing-masing penikmat musik. Bentuk perilaku di atas dipengaruhi oleh konsep dan dukungan aspek penyajian musik *homeband* Kala Kita.

Konsep dan dukungan aspek penyajian musik di *club* merupakan hal penting dalam menciptakan suasana yang mengesankan bagi pengunjungnya. Adapun konsep dan dukungan aspek penyajian musik *homeband* Kala Kita di Gold Dragon Yogyakarta meliputi: 1) Aspek musik melalui lirik dan melodi; 2) Fasilitas *club* melalui komponen audio/*speaker*, tata panggung, tata cahaya dan visualisasi *background* yang turut menciptakan suasana yang mendukung penyajian musik; 3) Pengaruh Alkohol karena memberikan pengaruh efek inhibisi, relaksasi, dan perubahan *mood*.

## B. Saran

Penelitian mengenai kajian perilaku penikmat musik homeband Kala Kita di Gold Dragon Yogyakarta ini masih mempunyai peluang lainnya untuk diteliti atau dikaji lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian serupa dapat diteliti dari metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar. Dengan demikian, penelitian kuantitatif menghasilkan data yang lebih terukur dengan populasi yang lebih luas. Harapan peneliti untuk perilaku penikmat musik adalah menambah wawasan yang lebih mendalam ketika melihat penampilan *live music* sehingga mampu menginterpretasikan emosi yang sedang dirasakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Y. (2023). *Musik Untuk Kesehatan Mental*.
- Anindita, V. (2019). *Efektivitas Musik Klasik Untuk Menciptakan Suasana Hati Positif Pada Siswa SMP Semen Gresik*. <http://eprints.umg.ac.id/844/>
- Arwandi, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertunjukan Live Music (Studi Pada Pertunjukan Musik JKT 48)*. <https://eprints.uny.ac.id/19088/>
- Garfoot. (2023). *Effect of alcohol references in music on alcohol consumption in public drinking places*. 20(6), 530–534.
- Hidayanti. (2022). *Proses Alkohol terhadap Metabolisme dan Sistem Tubuh Manusia*. 3, 1–13.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258.
- Ii, B. A. B. (2020). *Profil Holywings. September 1945*, 35–41.
- Kertajaya, & Satrio. (2010). *Spending Behavior, Perilaku, dan Gaya Hidup Anak Muda Urban Indonesia*.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90.
- Nasution. (2015). *Metode Penelitian*. 2, 32–39.
- Notoadmojo. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Angewandte Chemie*

*International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

Pradana, M., & Pramujiono, A. (2019). *Psikologis Pengarang Dalam Lirik Lagu Album “Dosa, Kota, dan Kenangan” Karya Silampakau.*

Senduk, R. (2016). Perilaku Mahasiswi Dalam Dunia Gemerlap (Dugem) Di Kota Manado. *Holistik*, X(18), 1–20.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Windri, T. M., Kinasih, A., Pratiwi, T., Sanubari, E., Universitas, ), & Wacana, K. S. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Panti Wredha Maria Sudarsih Ambarawa. *Tabita Ma Windri*, 3(11), 1444–1451.

Yudistira, N. (2015). *Pengaruh Pertunjukan Live Music Terhadap Kepuasan Pengunjung Di It’s Coffee Espresso Bar Yogyakarta.*

Yuwono, P. H. (2016). Pengembangan Intelegensi Musikal Siswa Melalui Pembelajaran Musik Di Sekolah. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 25–38.